

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kedua kasus kelolaan merupakan pasien stroke *haemoragic post* operasi *craniotomi*. Dari hasil pengkajian masalah utama yang diangkat oleh penulis yaitu RK gangguan fungsi neurologis. Intervensi utama yang dilakukan pada kedua pasien kelolaan penulis yaitu penerapan posisi *head up* 30 derajat selama 30 menit dan dilakukan di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang. Tujuan dilakukannya intervensi *head up* 30 derajat ini khususnya untuk mempertahankan nilai saturasi oksigen dalam batas normal dan setelah dilakukan selama 1x30 menit intervensi terbukti berhasil, ditandai dengan meningkatnya nilai saturasi setelah intervensi diberikan.

Keberhasilan dalam pemberian intervensi utama *head up* 30 derajat ini harus diteliti lebih lanjut kedepannya. Karena dalam penelitian di laporan TAN ini penulis tidak hanya memberikan satu intervensi utama saja tetapi diberikan intervensi lain yang sesuai dengan teori yang ada.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Agar selalu menjaga pola hidup yang sehat agar terhindar dari penyakit hipertensi yang bisa menyebabkan stroke.

2. Bagi Penata Anestesi di RSUD Karawang

Penata anestesi agar tetap melakukan apa yang selama ini sudah

dilakukan dengan baik dalam menangani pasien dalam mempertahankan nilai saturasi oksigen pasca anestesi di ruang pulih sadar guna mengatasi masalah kesehatan anestesi RK gangguan fungsi neurologis.

3. Bagi Pendidikan STKA Kemenkes Poltekkes Yogyakarta

Dapat menjadikan Tugas Akhir Neuroanestesi ini sebagai bahan referensi penerapan posisi *head up* 30 derajat terhadap mempertahankan nilai saturasi oksigen dalam batas normal pada fase pasca anestesi.